

LAMPIRAN 1

Silabus Mata Kuliah Tata Rias Pengantin Wilayah Indonesia Tengah

SILABUS

1. Identitas Perguruan Tinggi

- a. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Jakarta
- b. Fakultas : Fakultas Teknik
- c. Program Studi : S1 Pendidikan Tata Rias

2. Identitas Mata kuliah

- a. Nama Mata Kuliah : Tata Rias Pengantin Wilayah Indonesia Tengah
- b. Nama Dosen : Sri irtawidjajanti, S.Pd, M.Pd
Dr. Jenny Sista Siregar, M.Hum
- c. Kode Mata Kuliah : 55350794
- d. Semester : Genap
- e. Bobot SKS : 4

3. Mata Kuliah Prasyarat

- a. Status Mata Kuliah : Wajib
- b. Sifat Mata Kuliah : Teori 30%
Praktek 70%

4. Deskripsi Mata Kuliah

Tujuan mata kuliah ini adalah agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam merias pengantin wilayah Indonesia Tengah. Pokok Bahasan mencakup: analisa konsep dasar tata rias pengantin Indonesia, macam-macam teknik merias pengantin Indonesia, praktek merias pengantin Indonesia.

5. Kompetensi yang dicapai

Agar mahasiswa dapat ;

- 1) Memiliki pengetahuan tentang alat, bahan dan teknis dasar tata rias wajah khusus untuk tata rias wilayah Indonesia Tengah
- 2) Mempraktekan Dasar Tata Rias Wajah (TRW) dalam Tata Rias Pengantin
- 3) Mempraktekan Tata Rias Wajah (TRW) sesuai konsep morfologi dan
 - a. morfopsikologi
- 4) Memiliki pengetahuan Adat Istiadat Tata Rias Pengantin (TRP) 5 gaya.
- 5) Memiliki pengetahuan Ciri khas Tata Rias Pengantin (TRP) 5 gaya.
- 6) Memiliki pengetahuan Arti dan Makna Tata Rias Pengantin (TRP) 5 gaya.
- 7) Mempraktekan Tata Rias Rambut (TRR) Pengantin 5 gaya.
- 8) Mempraktekan Tata Rias Wajah (TRW) Pengantin 5 gaya.
- 9) Mempraktekan Tata Rias Dahi (TRD) Pengantin 5 gaya.
- 10) Mempraktekan Tata Rias Busana dan perhiasan Pengantin 5 gaya.
- 11) Mempraktekan Tata Rias Bunga Pengantin 5 gaya.

12) Mempersiapkan diri menjadi perias pengantin.

6. Pendekatan pembelajaran

- a. Teori
- b. Demonstrasi
- c. Praktek
- d. Diskusi

7. Media Pembelajaran :

- a. OHP
- b. Model
- c. Praktek
- d. Kompetisi dalam pergelaran

8. Assesmen/Sistem Evaluasi :

- a. Pre Test (Tanya Jawab)
- b. Post Test (Tanya Jawab)
- c. Praktek di Model
- d. Kompetisi dalam pergelaran.

9. Tugas-tugas Mahasiswa :

- a. Paper di akhir perkuliahan
- b. Praktek

10. Daftar Rujukan

- 1) Depdiknas, *Arti Lambang dan Fungsi Tata Rias Pengantin Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Budaya Daerah Istimewa Yogyakarta*, Jakarta, 1984
- 2) Depdiknas, *Arti Lambang dan Fungsi Tata Rias Pengantin Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Budaya Daerah Jawa Tengah*, Jakarta, 1984
- 3) Radzinowicz, David, *Wedding Ceremonies : ethnic symbols, Custome and ritual*, 2001
- 4) Sardjono Yosodipuro, Marmien (1996), *Rias Pengantin Gaya Yogyakarta: Dengan segala Upacaranya*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- 5) Saryoto, Naniek., *Pelajaran tata Rias Pengantin Basahan Surakarta*, Jakarta : PT Carina Indah Utama
- 6) Supadmi Murtiadji, R. Sri (1993), *Tata Rias Pengantin Gaya Yogyakarta*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- 7) Tilaar, Martha, *Upacara dan Rias Pengantin Se-Nusantara*, PT Vika Press.
- 8) Widjarnako, Puspojo, *Tata Rias Wajah*, PT Gramedia

11. Rincian Kegiatan

Pertemuan Ke	Kompetensi	Indikator	Pokok Bahasan/ Sub Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Rujukan dan Cara Evaluasi
1			Pembukaan dan Sistem Perkuliahan	Ceramah dan diskusi	Radzinowicz, David, <i>Wedding Ceremonies : ethnic symbols, Custome and ritual</i> , 2001
2	Memiliki Pemahaman tata ias wajah Pengantin	Mempunyai dasar teori tata rias wajah	Demo dasar teori tata rias wajah untuk Tata Rias Pengantin Daerah di Indonesia	Demonstrasi Kecantikan	Widjarnako, Puspoyo, <i>Tata Rias Wajah</i> , PT Gramedia
3	Memiliki Pemahaman tata rias wajah Tata Rias Pengantin (TRP) Solo putri Memiliki Pemahaman tata rias rambut Solo putri Memiliki Pemahaman Penggunaan Busana, Perhiasan dan bunga dalam TRP Solo putri	Mempunyai dasar teori TRP Solo putri	Demo TRP Solo putri	Demonstrasi Kecantikan dan Praktek di kelas dengan Model dan jobsheet.	Depdiknas, <i>Arti Lambang dan Fungsi Tata Rias Pengantin Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Budaya solo putri</i> , Jakarta, 1984 Saryoto, Naniek., <i>Pelajaran tata Rias Pengantin solo putri</i> , Jakarta : PT Carina Indah Utama Tilaar, Martha, <i>Upacara dan Rias Pengantin Se-Nusantara</i> , PT Vika Press.
4	Memiliki Keterampilan Merias Wajah TRP Solo putri Memiliki Keterampilan merias Rambut TRP Solo putri	Mempraktekan tata rias wajah Solo putri Mempraktekan tata rias rambut Solo putri	Praktek TRP Solo putri	Praktek di kelas dengan Model dan jobsheet.	Depdiknas, <i>Arti Lambang dan Fungsi Tata Rias Pengantin Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Budaya soloputri</i> , Jakarta, 1984 Saryoto, Naniek., <i>Pelajaran tata Rias Pengantin solo putri</i> , Jakarta : PT

					Carina Indah Utama Tilaar, Martha, <i>Upacara dan Rias Pengantin Se-Nusantara</i> , PT Vika Press.
5	Memiliki Pemahaman tata rias wajah Tata Rias Pengantin (TRP) paes ageng Memiliki Pemahaman tata rias rambut paes ageng Memiliki Pemahaman Penggunaan Busana, Perhiasan dan bunga dalam paes ageng	Mempunyai dasar teori TRP paes ageng	Demo TRP paes ageng	Demonstrasi Kecantikan dan Praktek di kelas dengan Model dan jobsheet.	Depdiknas, <i>Arti Lambang dan Fungsi Tata Rias Pengantin Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Budaya Daerah</i> paes ageng, Jakarta, 1984 Sardjono Yosodipuro, Marmien (1996), <i>Rias Pengantin paes ageng: Dengan segala Upacaranya</i> , Yogyakarta: Penerbit Kanisius. Supadmi Murtiadji, R. Sri (1993), <i>Tata Rias Pengantin paes ageng</i> , Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. Tilaar, Martha, <i>Upacara dan Rias Pengantin Se-Nusantara</i> , PT Vika Press.
6	Memiliki keterampilan tata rias wajah Tata Rias Pengantin (TRP) paes ageng Memiliki keterampilan tata rias rambut TRP paes ageng Memiliki keterampilan Penggunaan Busana, Perhiasan dan bunga dalam paes ageng	Mempraktekan tata rias wajah paes ageng Mempraktekan tata rias rambut paes ageng	Praktek TRP paes ageng	Praktek di kelas dengan Model dan jobsheet.	Depdiknas, <i>Arti Lambang dan Fungsi Tata Rias Pengantin Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Budaya Daerah</i> paes ageng, Jakarta, 1984 Sardjono Yosodipuro, Marmien (1996), <i>Rias Pengantin Bengkulu: Dengan segala Upacaranya</i> , Yogyakarta: Penerbit Kanisius. Supadmi Murtiadji, R. Sri (1993), <i>Tata Rias Pengantin Sulawesi Selatan</i> , Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. Tilaar, Martha, <i>Upacara dan Rias</i>

					<i>Pengantin Se-Nusantara</i> ,PT Vika Press.
7	Memiliki Keterampilan Merias Busana TRP Solo Basahan	Mempraktekan busana Solo Basahan	Praktek busana Solo Basahan	Praktek di kelas dengan Model dan jobsheet.	Depdiknas, <i>Arti Lambang dan FungsiTata Rias Pengantin Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Budaya Daerah</i> solo basahan, Jakarta, 1984 Saryoto, Naniek., <i>Pelajaran tata Rias Pengantin</i> solo basahan,Jakarta : PT Carina Indah Utama Tilaar, Martha, <i>Upacara dan Rias Pengantin Se-Nusantara</i> ,PT Vika Press.
8			Tes I TRP	Ujian Praktek di kelas dengan Model dan jobsheet.	Menilai Hasil model
9	Memiliki Pemahaman tata rias wajah Tata Rias Pengantin (TRP) Solo Basahan Memiliki Pemahaman tata rias rambut TRP Solo Basahan Memiliki Pemahaman Penggunaan Busana, Perhiasan dan bunga dalam TRP Solo Basahan	Mempunyai dasar teori TRP Solo Basahan	Demo TRP Solo Basahan	Demonstrasi Kecantikan dan Praktek di kelas dengan Model dan jobsheet.	Depdiknas, <i>Arti Lambang dan FungsiTata Rias Pengantin Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Budaya Daerah</i> solo basahan, Jakarta, 1984 Saryoto, Naniek., <i>Pelajaran tata Rias Pengantin</i> solo basahan,Jakarta : PT Carina Indah Utama Tilaar, Martha, <i>Upacara dan Rias Pengantin Se-Nusantara</i> ,PT Vika Press.
10	Memiliki Keterampilan Merias Wajah TRP Betawi Memiliki Keterampilan Merias	Mempraktekan tata tias wajah Betawi Mempraktekan tata	Praktek TRP Betawi	Praktek di kelas dengan Model dan jobsheet.	Depdiknas, <i>Arti Lambang dan FungsiTata Rias Pengantin DalamMenanamkan Nilai-Nilai Budaya Daerah</i> betawi, Jakarta, 1984

	rambut TRP Betawi	rias Rambut Betawi			Saryoto, Naniek., <i>Pelajaran tata Rias Pengantin betawi</i> , Jakarta : PT Carina Indah Utama Tilaar, Martha, <i>Upacara dan Rias Pengantin Se-Nusantara</i> , PT Vika Press.
11	Memiliki Pemahaman tata rias wajah Tata Rias Pengantin (TRP) Betawi Memiliki Pemahaman tata rias rambut TRP Betawi Memiliki Pemahaman Penggunaan Busana, Perhiasan dan bunga dalam Betawi	Mempunyai dasar teori TRP Betawi	Demo TRP Betawi	Demonstrasi Kecantikan dan Praktek di kelas dengan Model dan jobsheet.	Depdiknas, <i>Arti Lambang dan Fungsi Tata Rias Pengantin Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Budaya Daerah betawi</i> , Jakarta, 1984 Sardjono Yosodipuro, Marmien (1996), <i>Rias Pengantin Gaya betawi: Dengan segala Upacaranya</i> , Padang: Penerbit Kanisius. Supadmi Murtiadji, R. Sri (1993), <i>Tata Rias Pengantin Gaya Kalimantan Selatan</i> , Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. Tilaar, Martha, <i>Upacara dan Rias Pengantin Se-Nusantara</i> , PT Vika Press.
12	Memiliki Pemahaman tata rias wajah Tata Rias Pengantin (TRP) Yogya Putri Memiliki Pemahaman tata rias rambut TRP Yogya Putri i Memiliki Pemahaman Penggunaan Busana, Perhiasan dan bunga dalam TRP Yogya	Mempunyai dasar teori TRP Yogya Putri	Demo Yogya Putri	Demonstrasi Kecantikan dan Praktek di kelas dengan Model dan jobsheet.	Depdiknas, <i>Arti Lambang dan Fungsi Tata Rias Pengantin Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Budaya Daerah yogya putri</i> , Jakarta, 1984 Sardjono Yosodipuro, Marmien (1996), <i>Rias Pengantin Gaya yogya putri: Dengan segala Upacaranya</i> , Yogyakarta: Penerbit Kanisius. Supadmi Murtiadji, R. Sri (1993), <i>Tata</i>

	Putri				<i>Rias Pengantin yogya putri</i> , Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. Tilaar, Martha, <i>Upacara dan Rias Pengantin Se-Nusantara</i> , PT Vika Press.
13	Memiliki keterampilan tata rias wajah Tata Rias Pengantin (TRP) Yogya Putri Memiliki keterampilan tata rias rambut TRP Yogya Putri Memiliki keterampilan penggunaan Busana, Perhiasan dan bunga dalam Yogya Putri	Mempraktekan tata rias wajah Yogya Putri Mempraktekan tata rias Rambut Yogya Putri	Praktek Yogya Putri	Praktek di kelas dengan Model dan jobsheet.	Depdiknas, <i>Arti Lambang dan Fungsi Tata Rias Pengantin Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Budaya Daerah yogya putri</i> , Jakarta, 1984 Sardjono Yosodipuro, Marmien (1996), <i>Rias Pengantin Gaya yogya putri: Dengan segala Upacaranya</i> , Yogyakarta: Penerbit Kanisius. Supadmi Murtiadji, R. Sri (1993), <i>Tata Rias Pengantin yogya putri</i> , Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. Tilaar, Martha, <i>Upacara dan Rias Pengantin Se-Nusantara</i> , PT Vika Press.
14	Memiliki Keterampilan Merias pengantin 5 gaya	Mempraktekan pengantin 5 gaya	Praktek pengantin 5 gaya	Praktek di kelas dengan Model dan jobsheet.	Sardjono Yosodipuro, Marmien (1996), <i>Rias Pengantin Gaya solo putri, yogya putri, paes ageng, solo basahan, betawi: Dengan segala Upacaranya</i> , Yogyakarta: Penerbit Kanisius. Supadmi Murtiadji, R. Sri (1993), <i>solo putri, yogya putri, paes ageng, solo basahan, betawi</i> Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. Tilaar, Martha, <i>Upacara dan Rias</i>

					<i>Pengantin Se-Nusantara</i> ,PT Vika Press.
15	Memiliki Keterampilan Merias pengantin 5 gaya	Memraktekan pengantin 5 gaya	Praktek pengantin 5 gaya	Praktek di kelas dengan Model dan jobsheet.	Sardjono Yosodipuro, Marmien (1996), <i>Rias Pengantin Gaya solo putri, yogya putri, paes ageng, solo basahan, betawi: Dengan segala Upacaranya</i> , Yogyakarta: Penerbit Kanisius. Supadmi Murtiadji, R. Sri (1993), <i>solo putri, yogya putri, paes ageng, solo basahan, betawi</i> Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. Tilaar, Martha, <i>Upacara dan Rias Pengantin Se-Nusantara</i> ,PT Vika Press
16	UAS	UAS	UAS	Ujian Praktek dan Pergelaran di Teater Sastra	Menilai hasil model

Jakarta, Februari 2016

Dosen Pengampu,

Sri Irtawidjajanti, S.Pd, M.Pd
NIP. 19501111 199003 2 001

LAMPIRAN 2

Satuan Acara Perkuliahan

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

Mata Kuliah	: Tata Rias Pengantin Wilayah Indonesia Tengah
Pokok Bahasan	: Tata Rias Pengantin Gaya Yogya Putri
Semester	: Ganjil
Pertemuan	: Pertemuan 1
SKS	: 4 SKS
Waktu	: 1 x 400 menit

I. Standar Kompetensi

Mahasiswa memiliki pemahaman dan mampu memiliki keterampilan dalam melaksanakan tata rias pengantin gaya yogya putri dengan baik.

II. Kompetensi Dasar

- a. Mahasiswa memahami tentang pengantin gaya yogya putri.
- b. Mahasiswa mampu merias wajah pengantin wanita gaya yogya putri.
- c. Mahasiswa mampu menata rambut pengantin wanita gaya yogya putri.
- d. Mahasiswa mampu membuat paes pengantin wanita gaya yogya putri.
- e. Mahasiswa mampu mamakaikan perlengkapan busana dan aksesoris pengantin wanita gaya yogya putri.

III. Indikator

- a. Menjelaskan tata rias pengantin gaya yogya putri.
- b. Mahasiswa mampu merias wajah pengantin gaya yogya putri.
- c. Mahasiswa mampu menata rambut pengantin gaya yogya putri.
- d. Mahasiswa mampu membuat paes pengantin gaya yogya putri.
- e. Mahasiswa mampu memakaikan perlengkapan busana dan aksesoris pengantin wanita gaya yogya putri.

IV. Tujuan Pembelajaran :

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa dapat melestarikan kebudayaan daerah khususnya tata rias pengantin gaya yogya putri dan dapat memahami tata cara merias pengantin gaya yogya putri, mengenal busana pengantin yogya putri beserta aksesorisnya.

V. Kegiatan Perkuliahan

A. Materi Perkuliahan

1. Penjelasan tata rias wajah pengantin wanita.
2. Membuat pola paes dengan metode proporsional.
3. Membuat penataan sanggul tata rias pengantin gaya yogya putri.
4. Pemasangan sanggul dan pemakaian aksesoris.

5. Perlengkapan busana pengantin wanita.

B. Metode

1. Ceramah
2. Demonstrasi
3. Tanya Jawab
4. Penugasan

C. Media

1. Power point
2. Komputer/Laptop
3. LCD projector

D. Tahapan Perkuliahan

Pertemuan Pertama

Tata Rias Pengantin Jogja Putri	Waktu
1. Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> a. Dosen mengabsen kehadiran mahasiswa b. Dosen menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari c. Dosen memberikan apersepsi materi perkuliahan dengan menggunakan media power point 	20 menit
2. Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> a. Dosen menjelaskan materi pembelajaran tentang teknik merias wajah pengantin wanita gaya yogyakarta putri. b. Dosen mendemonstrasikan merias pengantin gaya yogyakarta putri. c. Dosen mendemonstrasikan menata rambut pengantin wanita gaya yogyakarta putri. d. Dosen mendemonstrasikan membuat paes pengantin wanita gaya yogyakarta putri. e. Dosen mendemonstrasikan cara mamakaikan perlengkapan busana pengantin wanita. 	160 menit
3. Penutup <ol style="list-style-type: none"> a. Dosen menjelaskan kembali bagian yang tidak dimengerti oleh mahasiswa kemudian dilanjutkan dengan memberi kesimpulan akhir terhadap materi yang telah dipelajari. 	20 menit

E. Evaluasi

- a. Tanya Jawab
- b. Penugasan
- c. Membuat job sheet dan langkah kerjanya.

F. Sumber Bahan

Liza, Fitri. *The Magical Touch Of Make-Up For Indonesia Bride Tata Rias Modifikasi untuk Pengantin Indonesia*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2015.

Martha, Puspita. *Pengantin Yogya Putri dan Paes Ageng Prosesi Tata Rias dan Busana*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2012.

Siregar, Jenny Sista. *Upacara Adat Perkawinan Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat: Perkembangan dari Upacara Ritual Kenegaraan ke Upacara Populer (1877-1988)*. Depok : Tesis Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pengetahuan dan Budaya Universitas Indonesia, 2002.

Riefki, Tienuk. *Tata Rias Pengantin Yogyakarta Tradisional dan Modifikasi Corak Yogya Putri*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012.

Yosodipuro, R. Ay. Marmien Sardjono. *Rias Pengantin Gaya Yogyakarta dengan Segala Upacaranya*. Yogyakarta : Kanisius (Anggota IKAPI), 1996.

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

Mata Kuliah	: Tata Rias Pengantin Wilayah Indonesia Tengah
Pokok Bahasan	: Tata Rias Pengantin Gaya Yogya Putri
Semester	: Ganjil
Pertemuan	: Pertemuan 2
SKS	: 4 SKS
Waktu	: 1 x 400 menit

I. Standar Kompetensi

Mahasiswa memiliki pemahaman dan mampu memiliki keterampilan dalam melaksanakan tata rias pengantin gaya yogya putri dengan baik.

II. Kompetensi Dasar

- a. Mahasiswa memahami tentang pengantin gaya yogya putri.
- b. Mahasiswa mampu merias wajah pengantin wanita gaya yogya putri.
- c. Mahasiswa mampu menata rambut pengantin wanita gaya yogya putri.
- d. Mahasiswa mampu membuat paes pengantin wanita gaya yogya putri.
- e. Mahasiswa mampu mamakaikan perlengkapan busana dan aksesoris pengantin wanita gaya yogya putri.

III. Indikator

- a. Menjelaskan tata rias pengantin gaya yogya putri.
- b. Mahasiswa mampu merias wajah pengantin gaya yogya putri.
- c. Mahasiswa mampu menata rambut pengantin gaya yogya putri.
- d. Mahasiswa mampu membuat paes pengantin gaya yogya putri.
- e. Mahasiswa mampu memakaikan perlengkapan busana dan aksesoris pengantin wanita gaya yogya putri.

IV. Tujuan Pembelajaran :

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa dapat melestarikan kebudayaan daerah khususnya tata rias pengantin gaya yogya putri dan dapat memahami tata cara merias pengantin gaya yogya putri, mengenal busana pengantin yogya putri beserta aksesorisnya.

V. Kegiatan Perkuliahan

A. Materi Perkuliahan

1. Penjelasan tata rias wajah pengantin wanita.
2. Membuat pola paes dengan metode proporsional.
3. Membuat penataan sanggul tata rias pengantin gaya yogya putri.
4. Pemasangan sanggul dan pemakaian aksesoris.
5. Perlengkapan busana pengantin wanita.

B. Metode

1. Ceramah

2. Demonstrasi
3. Tanya Jawab
4. Penugasan

C. Media

1. Power point
2. Komputer/Laptop
3. LCD projector

D. Tahapan Perkuliahan

Pertemuan Kedua

Tata Rias Pengantin Jogja Putri	Waktu
1. Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> a. Dosen mengabsen kehadiran mahasiswa b. Dosen menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari c. Dosen memberikan apersepsi materi perkuliahan dengan menggunakan media power point 	20 menit
2. Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> a. Dosen menjelaskan materi pembelajaran tentang teknik merias wajah pengantin wanita gaya yogyakarta putri. b. Dosen mengamati jalannya praktik yang dilakukan oleh mahasiswa dan membantu jika ada mahasiswa yang mengalami kesulitan secara teknis, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 1) merias wajah pengantin wanita gaya yogyakarta putri. 2) menata rambut pengantin wanita gaya yogyakarta putri. 3) membuat paes pengantin wanita gaya yogyakarta putri. 4) mamakaikan perlengkapan busana pengantin wanita. 	160 menit
3. Penutup <ol style="list-style-type: none"> a. Dosen menjelaskan kembali bagian yang tidak dimengerti oleh mahasiswa kemudian dilanjutkan dengan memberi kesimpulan akhir terhadap materi yang telah dipelajari. b. Dosen melakukan evaluasi keberhasilan proses pembelajaran 	20 menit

E. Evaluasi

- a. Tanya Jawab
- b. Hasil Penugasan

F. Sumber Bahan

Liza, Fitri. *The Magical Touch Of Make-Up For Indonesia Bride Tata Rias Modifikasi untuk Pengantin Indonesia*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2015.

Martha, Puspita. *Pengantin Yogya Putri dan Paes Ageng Prosesi Tata Rias dan Busana*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2012.

- Siregar, Jenny Sista. Upacara Adat Perkawinan Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat: Perkembangan dari Upacara Ritual Kenegaraan ke Upacara Populer (1877-1988). Depok : Tesis Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pengetahuan dan Budaya Universitas Indonesia, 2002.
- Riefki, Tienuk. *Tata Rias Pengantin Yogyakarta Tradisional dan Modifikasi Corak Yogya Putri*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012.
- Yosodipuro, R. Ay. Marmien Sardjono. *Rias Pengantin Gaya Yogyakarta dengan Segala Upacaranya*. Yogyakarta: Kanisius (Anggota IKAPI), 1996.

LAMPIRAN 3**Lembar Penilaian Ahli Materi****Petunjuk Lembar Penilaian Ahli Materi**

- Nama :
- Jabatan :
- Lembaga :
- Judul : Pengembangan Modul Pembelajaran Tata Rias Pengantin
Gaya Yogya Putri untuk Meningkatkan Keterampilan
Mahasiswa Pada Mata Kuliah Tata Rias Pengantin
Indonesia
- Petunjuk : Berilah tanda ceklis () pada pilihan jawaban nomor 5, 4, 3, 2, 1
yang sesuai
- Keterangan :
- Nilai 5 = Sangat Layak
- Nilai 4 = Layak
- Nilai 3 = Cukup Layak
- Nilai 2 = Kurang Layak
- Nilai 1 = Sangat Tidak Layak

Lembar Penilaian Ahli Materi

No	Aspek Penilaian	Indikator	Keterangan	Skala Penilaian				
				5	4	3	2	1
1	Kelayakan Isi	1. Kebenaran Konsep	1. Isi materi sesuai dengan pokok bahasan					
			2. Rumusan tujuan pembelajaran menggunakan kata kerja yang operasional (dapat di ukur)					
			3. Materi yang disajikan modul sesuai dengan kompetensi dasar					
			4. Materi yang disajikan menggunakan konsep secara tepat dan benar					
			5. Materi yang disajikan menggunakan contoh yang sesuai					
			6. Materi yang disajikan menggunakan fakta-fakta yang akurat					
			7. Materi yang disajikan memiliki alur pikir yang runtun dan utuh					
		2. Kedalaman dan keluasan Konsep	8. Kedalaman materi sesuai dengan tingkat kemampuan mahasiswa					
			9. Penjabaran materi membantu mahasiswa untuk mencapai kompetensi dasar					
			10. Materi yang disajikan mengadap referensi terbaru					
			11. Materi pembelajaran dapat membangun pemahaman dan motivasi belajar mahasiswa					
			12. Ilustrasi dalam teks memberikan pemahaman mahasiswa					
			13. Menyajikan contoh-contoh konkrit dalam kehidupan					
2	Kebahasaan dan gambar	3. Kejelasan kalimat dan kebahasaan	14. Penggunaan Bahasa umum sesuai dengan EYD					
			15. Penggunaan bahasa yang tidak menimbulkan penafsiran ganda					
			16. Penggunaan bahasa mudah di pahami					
			17. Materi yang disajikan menggunakan istilah-istilah secara benar					
			18. Materi yang disajikan menggunakan istilah simbol, nama ilmiah/bahasa asing yang konsisten					
			19. Materi yang disajikan menggunakan kalimat secara benar					
			20. Penyajian materi secara sistematis					
			21. Kesesuaian jenis atau bentuk penilaian dengan tujuan pembelajaran					
		22. Petunjuk evaluasi pembelajaran yang digunakan mudah dipahami, tepat, dan/jelas						
		4. Kejelasan gambar/Fota	23. Menggunakan media gambar yang sesuai dengan materi					
			24. Menggunakan keterangan gambar secara lengkap					

LAMPIRAN 4**Lembar Penilaian Ahli Media****Petunjuk Lembar Penilaian Ahli Media**

- Nama :
- Jabatan :
- Lembaga :
- Judul : Pengembangan Modul Pembelajaran Tata Rias Pengantin
Gaya Yogya Putri untuk Meningkatkan Keterampilan
Mahasiswa Pada Mata Kuliah Tata Rias Pengantin
Indonesia
- Petunjuk : Berilah tanda ceklis () pada pilihan jawaban nomor 5, 4, 3, 2, 1
yang sesuai
- Keterangan :
- Nilai 5 = Sangat Layak
- Nilai 4 = Layak
- Nilai 3 = Cukup Layak
- Nilai 2 = Kurang Layak
- Nilai 1 = Sangat Tidak Layak

Lembar Penilaian Ahli Media

No	Aspek Penilaian	Indikator	Keterangan	Skala Penilaian				
				5	4	3	2	1
1	Kebahasaan dan gambar	1. Kejelasan kalimat dan kebahasaan	1. Penggunaan Bahasa umum sesuai dengan EYD					
			2. Penggunaan bahasa yang tidak menimbulkan penafsiran ganda					
			3. Penggunaan bahasa yang mudah di pahami					
			4. Materi yang disajikan menggunakan istilah-istilah secara benar					
			5. Materi yang disajikan menggunakan istilah simbol, nama ilmiah/bahasa asing yang konsisten					
			6. Materi yang disajikan menggunakan kalimat secara benar					
		2. Kejelasan gambar/Foto	7. Menggunakan media gambar atau foto dengan jelas					
			8. Menggunakan keterangan gambar secara lengkap					
2	Penyajian	3. Penampilan fisik	9. Desain sampul modul mencerminkan isi					
			10. Penjelasan teks pada gambar/foto mudah di baca dan dipahami					
			11. Kesesuaian isi bentuk dan ukuran, dan/atau tata letak					
			12. Penyajian materi secara sistematis					
			13. Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran					
			14. Kesesuaian media dengan konsep materi pembelajaran					

LAMPIRAN 5**Angket Penilaian Mahasiswa****Petunjuk Angket Penilaian Mahasiswa**

Nama :

No. Registrasi :

Judul : Pengembangan Modul Pembelajaran Tata Rias Pengantin
Gaya Yogya Putri untuk Meningkatkan Keterampilan
Mahasiswa Pada Mata Kuliah Tata Rias Pengantin
Indonesia

Petunjuk : Berilah tanda ceklis () pada pilihan jawaban nomor 5, 4, 3, 2, 1
yang sesuai

Keterangan :

Nilai 5 = Sangat Layak

Nilai 4 = Layak

Nilai 3 = Cukup Layak

Nilai 2 = Kurang Layak

Nilai 1 = Sangat Tidak Layak

Angket Penilaian Mahasiswa

No.	Indikator	Keterangan	Skala Penilaian				
			5	4	3	2	1
1	Isi Materi	1. Kesesuaian isi materi dengan kompetensi pembelajaran					
		2. Kesesuaian urutan dan tahapan materi dalam modul					
		3. Kesesuaian modul dengan kegiatan pembelajaran					
		4. Urutan materi disusun secara sistematis					
2	Penampilan fisik	5. Desain sampul modul mencerminkan isi					
		6. Penjelasan teks pada gambar/foto mudah di baca dan dipahami					
		7. Kesesuaian bentuk ukuran dengan tata letak (layout)					
		8. tata letak (layout) teks dan gambar/foto tertata dengan baik					
		9. Gambar/foto terlihat jelas					
		10. Tercipta interaksi antara peserta didik dengan media pembelajaran					
3	Kebermanfaatan	11. Isi modul dapat dipergunakan secara mandiri tanpa bantuan instruktur / guru					
		12. Teks dan gambar lebih menjelaskan isi materi					
		13. Penjelasan mudah dipahami dan dimengerti					
		14. Banyak ditemukan informasi baru					